

# Strategi Pengajaran Vocabulary yang Efektif pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 22 Setiabudi Pamulang

Vanza Gibran<sup>1</sup>, Ahmad Fadly<sup>2</sup>, Rohidah<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

<sup>3</sup>SMP Muhammadiyah 22 Setiabudi Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

[vanza550@gmail.com](mailto:vanza550@gmail.com)

**Abstrak.** Penguasaan vocabulary merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Inggris, terutama bagi siswa SMP yang sedang membangun dasar-dasar kemampuan berbahasa. Artikel ini membahas strategi pengajaran vocabulary yang efektif untuk siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 22 Setiabudi Pamulang. Melalui pendekatan yang inovatif dan interaktif, penelitian ini mengungkapkan metode-metode yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan mengingat kosakata baru. Strategi yang diusulkan mencakup penggunaan media visual, permainan edukatif, serta integrasi teknologi dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan kelompok kontrol. Subjek penelitian dipilih secara acak menjadi dua kelompok: kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Instrumen penelitian mencakup tes vocabulary sebelum dan sesudah perlakuan, observasi kelas, dan angket evaluasi untuk mengumpulkan data mengenai pemahaman siswa terhadap strategi pengajaran yang diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan strategi yang tepat, siswa tidak hanya dapat memperkaya vocabulary mereka, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa Inggris secara aktif dalam komunikasi sehari-hari. Penelitian ini juga mengeksplorasi dampak pengajaran vocabulary terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa. Dengan mengadopsi metode pembelajaran yang berorientasi pada siswa, seperti pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif, siswa dapat lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini menyarankan guru untuk menggunakan pendekatan kontekstual dalam mengajarkan vocabulary, sehingga siswa dapat memahami penggunaan kata-kata dalam berbagai situasi nyata. Implementasi dari strategi-strategi ini diharapkan dapat membantu siswa SMP Muhammadiyah 22 Setiabudi Pamulang untuk tidak hanya menjadi pengguna bahasa Inggris yang kompeten, tetapi juga pembelajar yang mandiri dan kreatif.

**Kata kunci:** Vocabulary, Strategi Pengajaran, Bahasa Inggris.

## 1. Pendahuluan

Mempelajari bahasa baru tidak dapat dimulai, jika tidak dengan mengetahui kata-kata bahasa sebelumnya. Karena bahasa sebagai sarana komunikasi, pengetahuan leksikal atau pengetahuan kosakata bahasa menjadi hal yang utama dalam pembelajaran bahasa. Oleh karena itu, pengetahuan leksikal adalah pusat kompetensi komunikatif dan akuisisi bahasa kedua (Schmitt., 2000). Di dalam kehidupan kita bahasa adalah alat komunikasi yang paling signifikan di dalam komunikasi. Komunikasi bisa dilakukan dengan berbicara, menulis dan lain sebagainya. Bidang studi bahasa merupakan bidang studi yang sangat penting, karena bahasa adalah jendela dunia dan ilmu pengetahuan Nur'Aini, A., & Adhitama, E. (2015). Sependapat dengan

Komalasari, F. D., Ananthia, W., & Irianto, D. M. (2015) menjelaskan bahwa bahasa adalah jendela dunia, dimana manusia mendapatkan pengetahuan tentang berbagai macam budaya, sosial dan ilmu pengetahuan, selaras dengan pengertian bahasa maka bahasa juga berfungsi untuk berkomunikasi sesama manusia. Kemudian Wahida, B. (2015) mengungkapkan bahwa dengan bahasa, manusia mampu membuka jendela untuk meneropong sejuta pengetahuan yang terhampar di alam. Dengan bahasa kita bisa mengungkapkan perasaan, ide-ide, dan pikiran kita kepada seseorang secara langsung, dengan selembar kertas atau dengan gerakan tubuh.

Bahasa merupakan suatu alat yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi dalam masyarakat. Apapun yang kita lakukan dan apapun profesi kita, tidak akan berhasil jika kita tidak menguasai bahasa dengan baik (Aryani, 2014). Bahasa sebagai media informasi sangat penting untuk dikuasai. Salah satu bahasa yang harus kita kuasi adalah Bahasa Inggris. Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, yang sering digunakan di dunia sebagai sarana komunikasi. Dalam posisinya itu, bahasa Inggris merupakan bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi; karenanya tanpa kemampuan bahasa Inggris seseorang akan mengalami kesulitan dalam pergaulan dunia yang semakin terbuka, cepat, dan tak terkendali (Yamin, 2017).

Vocabulary memainkan peran penting dalam pembelajaran bahasa karena membentuk landasan komunikasi (Rosidi et al., 2022). Kosakata (Vocabulary) mempunyai peranan yang sangat esensial dalam penguasaan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris. Kosakata dapat diartikan sebagai kumpulan kata-kata yang dipahami oleh seseorang (Herlina, 2015). Tanpa pemahaman vocabulary yang kuat, pelajar mungkin kesulitan mengekspresikan diri secara efektif dan memahami konten berbagai mata pelajaran (Muryanti et al., 2020). Bahasa adalah kunci untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan keinginan kepada orang lain. Terlebih lagi, di ruang kelas, vocabulary sangat penting untuk memahami materi akademik dan terlibat dalam diskusi yang bermakna. Namun, mengajarkan vocabulary secara efektif kepada siswa sekolah menengah dapat menjadi sebuah tantangan.

Guru perlu menerapkan strategi yang efektif untuk melibatkan siswa, mendorong retensi, dan meningkatkan keterampilan bahasa mereka secara keseluruhan. Salah satu sekolah yang menerapkan strategi pengajaran vocabulary adalah SMP Muhammadiyah 22 Setiabudi Pamulang. Di SMP Muhammadiyah 22 Setiabudi Pamulang, staf pengajar menyadari pentingnya pengembangan vocabulary dalam keberhasilan akademik siswanya dan kemahiran bahasa secara keseluruhan. Oleh karena itu, mereka telah menerapkan serangkaian strategi efektif yang dirancang khusus untuk siswa kelas tujuh. Strategi-strategi ini bertujuan untuk meningkatkan perolehan, retensi, dan penerapan vocabulary siswa dalam berbagai konteks.

Strateginya mencakup aktivitas interaktif dan menarik, seperti permainan, diskusi kelompok, dan sumber daya multimedia. Kegiatan ini tidak hanya membuat pembelajaran vocabulary lebih menyenangkan bagi siswa tetapi juga memberi mereka kesempatan untuk berlatih dan memperkuat pengetahuan mereka (Huang et al., 2012). Dengan menerapkan strategi ini, SMP Muhammadiyah 22 Setiabudi Pamulang telah

menyaksikan peningkatan yang luar biasa dalam kemampuan siswanya. Keterampilan vocabulary serta kemahiran bahasa mereka secara keseluruhan (Muryanti dkk., 2020). Meskipun pentingnya pengajaran kosakata, banyak siswa kesulitan mempelajari kata-kata baru, terutama dalam konteks pemahaman bacaan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya paparan terhadap materi autentik, terbatasnya kesempatan berlatih, dan strategi pembelajaran yang tidak efektif. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengembangkan strategi efektif dalam mengajar kosakata yang memenuhi kebutuhan dan kemampuan siswanya.

Artikel ini akan mengkaji berbagai strategi pengajaran vocabulary yang tidak hanya efektif tetapi juga menarik dan inovatif, sehingga dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa. Melalui pendekatan yang tepat dan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa, diharapkan strategi-strategi ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran vocabulary di kelas VII SMP Muhammadiyah 22 Setiabudi Pamulang.

## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah desain eksperimen dengan kelompok kontrol. Penelitian ini melibatkan siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 22 Setiabudi Pamulang, yang dipilih secara acak dan dibagi menjadi dua kelompok: kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol tidak menerima strategi pengajaran vocabulary yang inovatif, sementara kelompok eksperimen menerima strategi tersebut. Instrumen penelitian mencakup tes vocabulary sebelum dan sesudah perlakuan, observasi kelas, dan angket evaluasi untuk mengumpulkan data mengenai pemahaman siswa terhadap strategi pengajaran yang diterapkan. Strategi pengajaran yang digunakan dalam kelompok eksperimen didasarkan pada pendekatan yang telah terbukti efektif dalam literatur, seperti penggunaan konteks, teknik permainan, dan pengulangan kata-kata secara sistematis.

Data yang terkumpul dianalisis untuk membandingkan peningkatan penguasaan kosakata antara kedua kelompok, mengamati keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, serta menilai respon siswa terhadap metode pengajaran yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam penguasaan vocabulary pada kelompok eksperimen, yang mengindikasikan efektivitas strategi pengajaran yang diterapkan.

## 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 22 Setiabudi Pamulang menghasilkan temuan yang signifikan. Kelompok eksperimen, yang menerima strategi pengajaran vocabulary yang inovatif, menunjukkan peningkatan yang substansial dalam tes vocabulary pasca-perlakuan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Observasi kelas mengungkapkan bahwa siswa dalam kelompok eksperimen lebih terlibat dan aktif dalam kegiatan belajar. Angket evaluasi yang diisi oleh siswa

menunjukkan respon positif terhadap metode pengajaran yang digunakan, dengan banyak siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menggunakan vocabulary baru dalam konteks yang berbeda.

### 1. Hasil Tes Vocabulary

- Kelompok Kontrol : Siswa yang tidak menerima strategi pengajaran vocabulary menunjukkan peningkatan rata-rata skor tes vocabulary sebesar 10%.
- Kelompok Eksperimen : Siswa yang menerima strategi pengajaran vocabulary menunjukkan peningkatan rata-rata skor tes vocabulary sebesar 30%.

### 2. Observasi Kelas

- Siswa dalam kelompok eksperimen terlihat lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan kelompok kontrol. Mereka lebih sering berpartisipasi dalam diskusi, menjawab pertanyaan, dan berinteraksi dengan media pembelajaran yang digunakan.
- Penggunaan media visual dan permainan edukatif terbukti efektif dalam menjaga perhatian dan minat siswa. Siswa tampak lebih antusias dan menikmati sesi pembelajaran.

### 3. Angket Evaluasi

- Dari hasil angket evaluasi, 85% siswa dalam kelompok eksperimen merasa bahwa penggunaan media visual membantu mereka memahami dan mengingat kosakata baru dengan lebih baik.
- 80% siswa mengaku bahwa permainan edukatif membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.
- 75% siswa merasa bahwa integrasi teknologi, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran dan sumber daya multimedia, sangat membantu dalam mempelajari kosakata baru.

Strategi pengajaran yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 22 Setiabudi Pamulang terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan vocabulary siswa. Penggunaan media visual dan permainan edukatif memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan retensi siswa. Integrasi teknologi dalam proses belajar mengajar memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran yang lebih beragam dan autentik, yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa.

Pendekatan kontekstual dalam mengajarkan vocabulary membantu siswa memahami penggunaan kata-kata dalam situasi nyata, yang meningkatkan

kemampuan mereka untuk berkomunikasi secara efektif. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif mendorong siswa untuk bekerja sama dan berbagi pengetahuan, yang tidak hanya memperkuat pemahaman vocabulary tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kerja sama tim.

Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan strategi pengajaran vocabulary yang tepat, siswa dapat tidak hanya memperkaya vocabulary mereka tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan berbahasa Inggris secara keseluruhan. Strategi ini juga berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis, serta membantu siswa menjadi pembelajar yang mandiri dan kreatif.

#### **4. Simpulan dan Saran**

##### **A. Simpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengajaran vocabulary yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 22 Setiabudi Pamulang efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa kelas VII. Penggunaan metode inovatif dan interaktif seperti media visual, permainan edukatif, serta integrasi teknologi dalam proses belajar mengajar terbukti signifikan dalam meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan retensi siswa. Hasil tes menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menerima strategi pengajaran tersebut mengalami peningkatan skor yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Observasi kelas dan angket evaluasi juga menunjukkan respon positif dari siswa terhadap metode pengajaran yang digunakan, di mana mereka merasa lebih percaya diri dalam menggunakan kosakata baru dalam berbagai konteks.

##### **B. Saran**

1. Penerapan Strategi Pengajaran yang Variatif  
Guru disarankan untuk terus mengembangkan dan menerapkan berbagai strategi pengajaran yang variatif dan inovatif, seperti penggunaan media visual dan permainan edukatif, untuk menjaga minat dan motivasi siswa dalam mempelajari kosakata.
2. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran  
Integrasi teknologi seperti aplikasi pembelajaran dan sumber daya multimedia sebaiknya diperluas, mengingat dampak positifnya terhadap pemahaman dan retensi kosakata siswa.
3. Pendekatan Kontekstual  
Guru disarankan untuk menggunakan pendekatan kontekstual dalam pengajaran vocabulary, agar siswa dapat memahami dan menerapkan kosakata dalam situasi nyata, sehingga kemampuan komunikasi mereka meningkat.
4. Pembelajaran Kolaboratif dan Berbasis Proyek

Metode pembelajaran kolaboratif dan berbasis proyek sebaiknya diterapkan lebih luas untuk mendorong keterlibatan aktif siswa serta pengembangan keterampilan sosial dan kerja sama tim.

5. Evaluasi Berkelanjutan

Melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas strategi pengajaran yang diterapkan dan menyesuaikan metode berdasarkan umpan balik siswa serta hasil pembelajaran untuk memastikan bahwa pendekatan yang digunakan tetap relevan dan efektif.

## 5. Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Pertama, kami sampaikan apresiasi kepada pihak Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan dukungan penuh dan fasilitas untuk melaksanakan penelitian ini. Kami juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada SMP Muhammadiyah 22 Setiabudi Pamulang, terutama para guru dan staf pengajar yang telah bekerja sama dan memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih atas waktu dan kesabaran yang diberikan dalam membantu kami mengimplementasikan strategi pengajaran vocabulary yang kami teliti. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran di SMP Muhammadiyah 22 Setiabudi Pamulang dan menjadi referensi yang berguna bagi pengembangan metode pengajaran vocabulary di masa depan.

## Daftar Pustaka

- Aryani, D., Yudana, M., & Natajaya, N. (2014). Pengaruh implementasi model pembelajaran ARCS terhadap minat dan hasil belajar bahasa Inggris pada siswa kelas V di SD N 1 Sumerta tahun ajaran 2013/2014. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan*, 5.
- Herlina. (2015). Meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris melalui metode permainan bingo. *Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDNI*, 10(2).
- Huang, Y., Huang, Y., Huang, S. W., & Lin, Y. (2012). A ubiquitous English vocabulary learning system: Evidence of active/passive attitudes vs. usefulness/ease-of-use. *Computers & Education*, 58(1), 273-282. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2011.08.008>
- Komalasari, F. D., Ananthia, W., & Irianto, D. M. (2015). Penggunaan crossword games untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran writing di sekolah dasar. *Jurnal PGSD Kampus Cibiru*, 3(2).
- Muryanti, S., Syahriniwati, B., & Muhrim, M. (2020). Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menggali informasi penting pada teks narasi sejarah berbantuan video pembelajaran di kelas VI SDN 1 Dopang. *Prospek*, 1(3), 193-202. <https://doi.org/10.29303/prospek.v1i3.29>

- Nur'Aini, A., & Adhitama, E. (2015). Restrukturisasi pendidikan guru di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) sebagai strategi mencetak guru berkualitas siap ASEAN Economic Community (AEC).
- Rosidi, M. F., Safruddin, S., & Tâhir, M. (2022). Pengembangan media pembelajaran kereta kata pada kemampuan membaca siswa kelas 1 SDN Merang Baru 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 208-215. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.446>
- Schmitt, N. (2000). *Vocabulary in language teaching*. Cambridge University Press.
- Wahida, B. (2015). Eksistensi bahasa Arab dalam dunia dakwah. *Al-Hikmah*, 9(1).
- Yamin, M. (2017). Metode pembelajaran bahasa Inggris di tingkat dasar. *Jurnal Pesona Dasar*, 1(5), 82-97.